

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar fisika siswa yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada materi pokok hukum newton di kelas X SMA Negeri 1 Lima T.P.2014/2015 (kelas eksperimen) sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 40,78 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 75,16 .
2. Hasil belajar fisika siswa yang diberi pembelajaran dengan model konvensional pada materi pokok hukum newton di kelas X SMA Negeri 1 Lima T.P.2014/2015 (kelas kontrol) sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 39,84 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 65,47 .
3. Hasil observasi aktivitas belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada pertemuan I rata-rata skor sebesar 50,83 yang termasuk kategori cukup aktif, pada pertemuan II meningkat menjadi 59,4 yang masih termasuk kategori cukup aktif, dan pada pertemuan III meningkat menjadi 65,2 yang termasuk kategori aktif. Dapat disimpulkan aktivitas siswa meningkat selama mengikuti pembelajaran dengan model tersebut.
4. Ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok hukum newton di kelas X SMA Negeri 1 Lima T.P.2014/2015 dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,765 > 1,6697$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi siswa, khususnya siswa SMA Negeri 1 Lima hendaknya selalu melakukan persiapan belajar dan lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang lebih baik
2. Bagi guru, khususnya guru fisika juga diharapkan untuk menggunakan metode, strategi, maupun model yang dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar dan mengembangkan pengetahuan siswa dalam menghubungkan adanya kaitan antara mata pelajaran satu dengan pelajaran lainnya. salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.
3. Bagi para peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* untuk lebih memperhatikan dan berhati-hati dalam memilih serta menentukan tema yang sesuai dengan materi yang akan dihubungkan agar dapat menuntun siswa dalam mengembangkan pengetahuannya dalam mengkaitkan antara pelajaran satu dengan pelajaran lainnya.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti model yang sama disarankan melakukan penelitian pada lokasi dan materi pokok yang berbeda serta terlebih dahulu memperhatikan kelemahan – kelemahan dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R., (2008), *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Arikunto.S, (2003), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto, S., (2006), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Arikunto, S., (2008), *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, S.B. dan Aswan, Z., (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Foster, B., (2004), *Terpadu Fisika SMA Jilid 1A*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ibrahim, M., Fida, R., Mohammad, N. dan Ismono, (2000), *Pembelajaran Kooperatif*, Pusat University Press, Surabaya.
- Istikomah, H., Hendratto,S., dan Bambang, S. (2010), *Penggunaan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Untuk Menumbuhkan Sikap Ilmiah Siswa*, Jurnal pendidikan Fisika Indonesia 6, 40-43.
- Joyce, B., Weil, M. dan Calhoun, E., (2009), *Models of Teaching: Model-Model Pengajaran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Kamajaya, (2007), *Fisika untuk kelas X SMA/MA*, Grafindo, Bandung.
- Kanginan, M., (2013), *Fisika untuk SMA Kelas X*, Erlangga, Jakarta.
- Rahmania, 2012, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dan Direct Instruction Dengan Media Powerpoint Pada Materi Pokok Gerak Lurus di kelas VII SMP Swasta Harapan Mandiri Medan T.A. 2011/2012.*, Skripsi, Medan, FMIPA Unimed, Medan.
- Sagala, S., (2009), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, CV Alfabeta, Bandung.
- Sadiman., (2009), *Media Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sardiman, (2008), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-fakror yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana, (2005), *Metode Statistika*, Penerbit Tarsito, Bandung.

- Sudjana, (2009), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sanjaya, W., (2009), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar dan Proses Pendidikan*, Penerbit Kencana Predana Media Group, Jakarta.
- Sanjaya., W, 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Prenada Media Grup, Jakarta.
- Suryadana, B., Suprihati, T. dan Astutik, S., (2012), Penerapan Model Pembelajaran dan Kooperatif *Group Investigation* (GI) disertai Media Kartu Masalah pada Pembelajaran Fisika di SMA, Vol. 1, No. 3, *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Hal 268-271.
- Trianto, (2010), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Kencana, Jakarta.
- Trianto., (2007), *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Penerbit Prestasi Pustaka, Jakarta.





THE
Character Building
UNIVERSITY